

Bab IX

Penetapan Indikator Kinerja Daerah

9.1. Dasar Penetapan Indikator

Secara normative Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku Utara Tahun 2014-2019, mengacu kepada RPJMN, Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2025, hasil evaluasi capaian kinerja pemerintah daerah selama kurun waktu lima tahun terakhir, dan memperhatikan peluang dan tantangan selama lima tahun mendatang sampai dengan tahun 2019. Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja daerah ini, didasarkan pada tahapan yang telah ditetapkan pada RPJPD Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2025 yaitu tahap pengembangan. Indikator kinerja daerah meliputi 3 (tiga) aspek kinerja yaitu aspek kesejahteraan masyarakat; aspek pelayanan umum serta aspek daya saing daerah. Aspek kesejahteraan masyarakat diukur melalui indikator makro yang merupakan indikator gabungan (indikator komposit) dari berbagai kegiatan pembangunan ekonomi sosial ekonomi seperti Laju pertumbuhan penduduk, laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, Tingkat pengangguran terbuka, angka partisipasi angkatan kerja, indeks gini, persentase penduduk miskin terhadap total penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dll. Aspek Pelayanan publik merupakan segala bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan atau urusan yang telah diserahkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti infrastruktur dasar baik secara fisik maupun sosial antara lain tingkat kemandapan jalan provinsi, kondisi jaringan irigasi provinsi, Rasio elektrifikasi rumah tangga, capaian luas kawasan lindung, Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup, angka kematian ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup, persentase balita gizi buruk, Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, Rata-rata lama sekolah dll. Aspek Daya Saing Daerah merupakan indikator yang mengukur kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Indikator yang diukur antara lain laju pertumbuhan investasi, penadapatan perkapita, laju pertumbuhan ekspor, laju pertumbuhan PMA, laju pertumbuhan wisatawan mancanegara.

9.2. Penetapan Indikator Kinerja Daerah

Penetapan indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan. Berikut ini (Tabel 9.1) adalah tabel Penetapan Indikator Kinerja Daerah terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Provinsi Maluku Utara Tahun 2014-2019:



Tabel 9.1

Penetapan Indikator Kinerja Daerah
Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan
Provinsi Maluku Utara

No	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD 2013	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD 2019
			Tahun					
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT							
1	Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi							
1.1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
a.	Pertumbuhan PDRB (Persen)	6,12	6,26	6,4	6,54	6,68	6,82	6,82
b.	Laju Inflasi (Persen)	9,78	5,32	4,70	4,20	3,80	3,21	3,21
c.	Indeks Gini	0,33	0,32	0,315	0,31	0,3	0,29	0,29
d.	Persentase Penduduk Miskin	7,64	6,24	5,54	4,84	4,14	3,44	3,44
e.	Tingkat Pengangguran	5,51	5,05	4,82	4,59	4,36	4,13	4,13
f.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Juta rupiah)	3,280	3,448	3,532	3,636	3,701	3,785	3,785
h.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	70,63	71,15	71,67	72,19	72,71	73,23	73,23
2	Kesejahteraan Sosial							
a.	Jumlah Penduduk	1,114,897	1,162,300	1,185,900	1,209,300	1,232,600	1,255,800	1,255,800
a.	Laju Pertumbuhan Penduduk	2,24	2,19	2,14	2,09	2,04	1,99	1,99
b.	Angka Melek Huruf (Persen)	96,43	96,91	97,15	97,39	97,63	97,93	97,93
c.	Angka Rata-rata lama Sekolah (persen)	8,71	8,81	8,86	9,00	9,10	9,20	9,20
ASPEK PELAYANAN UMUM								
Pelayanan Urusan Wajib								
1	Pendidikan							
1.1	Pendidikan Dasar :							
1.1.1	Angka Partisipasi Murni	95,46	95,977	96,494	97,011	97,528	98,045	98,045
1.1.3	Rasio Guru/Murid	12,36	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat at (rata)
1.2	Pendidikan Menengah :							
1.2.1	Angka Partisipasi Murni SMP	70,60	71,15	71,67	72,19	71,71	73,27	73,27
1.2.2	Rasio Guru/Murid SMP	13,89	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat at (rata)
1.2.3	Angka Partisipasi Murni SMA	59,21	61,08	62,95	64,82	66,69	68,56	68,56
1.2.4	Rasio Guru/Murid SMA	15,2	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat (rata)	meningkat at (rata)
2	Kesehatan							
2.1	Meningkatkan PHBS pada RT	15%	30%	45%	60%	75%	80%	80%
2.2	PKM Rawat Inap PONE	55%	63	70	77	85	100	100%
2.3	RS Kab./Kota PONEK	33%	40	55	65	85	100	100%
2.4	Rasio Dokter Umum/Penduduk	12,6/100.000 Pddk	14	16	18	20	24	24/100,0 00 Pddk
2.5	Desa UCI	73,2%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
2.6	Usia Harapan Hidup	66,97	68,87	70,77	72,67	74,57	76,47	76,47
2.7	Jumlah Kematian Ibu	242/100.000 KH	340	300	250	200	160	160/100 .000 KH
2.8	Jumlah Kematian Bayi	12,3/ 1.000 KH	50	40	30	20	10	10/ 1.000 KH
2.9	Prevalensi TB	142,74/100.000 Pd	140	137	134	131	128	128/100,0 00 Pd
2.10	Malaria (API)	4,3/1.000 pddk	3,8	3,2	2,8	1,8	1/1.000 Pddk	1/1.000 Pddk
2.11	Meningkatkan PHBS pada RT	15%	30%	45%	60%	75%	80%	80%
PELAYANAN URUSAN PILIHAN								
1	Pertanian							
1.1	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	33,77	35,27	36,77	38,27	39,77	41,27	41,27
2.	Kehutanan							
2.1	Luas Hutan Lindung (Ha)	583,975,82	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	Meningkat	648,536,00



ASPEK DAYA SAING DAERAH								
Kemampuan Ekonomi								
1.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian							
1.1	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita per bulan (Makanan)	333,220.00	356,383.00	367,964.00	379,546.00	391,127.00	402,708.00	402,708.00
1.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita per bulan (Non Makanan)	286,614.00	319,503.00	335,948.00	352,392.00	368,837.00	385,282.00	385,282.00
1.3	Volume Ekspor (kg)	19,486,759,613	25,240,876,865	28,117,935,490	30,994,994,116	33,872,052,742	36,749,111,368	36,749,111,368
2.	Pertanian							
2.1	Nilai Tukar Petani (NTP)	100.59	102.61	103.62	104.63	105.64	106.65	106.65
2.2	Jumlah Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat (Ton)	99,264.99	131,851.00	148,144.00	164,436.00	180,729.00	197,022.00	197,022.00
Fasilitas Wilayah/ Infrastruktur								
1.	Infrastruktur Wilayah							
1.1	Jumlah Kawasan Strategis Provinsi / KSP yang terakses dengan kendaraan roda empat	5 KSP	6 KSP	7 KSP	8 KSP	9 KSP	10 KSP	6 KSP
1.2	Jumlah KSP yang terisolasi / terpencil yang terakses kendaraan roda empat	5 KSP	6 KSP	7 KSP	8 KSP	9 KSP	10 KSP	6 KSP
1.3	Jumlah simpul interkoneksi sistem jaringan jalan yang terakses kendaraan roda empat	14 simpul	15 Simpul	16 Simpul	17 Simpul	18 Simpul	19 Simpul	19 Simpul
1.4	Jumlah Sumber air baku yang terbangun, terjaga kelestariannya dan yang direhabilitasi	0 Lokasi	2 Lokasi	4 Lokasi	6 Lokasi	8 Lokasi	10 Lokasi	10 Lokasi
1.5	Pengamanan Pantai dan penanganan sungai berpotensi banjir	37 Lokasi	47 Lokasi	57 Lokasi	67 Lokasi	87 Lokasi	97 Lokasi	97 Lokasi
1.6	Jumlah Terminal Penumpang;	22	23	24	25	26	27	27
1.7	Jumlah Pelabuhan Penyebrangan/Ferry	27	28	29	30	31	32	32
1.8	Jumlah Pelabuhan Laut	32	34	36	38	40	42	42
1.9	Jumlah Bandara	11	11	11	12	12	13	13
1.10	Jumlah Dokumen Perencanaan Teknis	6	10	10	10	10	10	50
1.11	Cakupan pelayanan air minum	57.40%	59.5	58.5	59.5	60.5	61.5	61.5
1.12	Cakupan pelayanan Sanitasi	57.35%	59.85	60.85	61.85	62.85	63.85	63.85
1.13	Jumlah Rumah Kumuh	13.03%	12.8	12.6	12.1	11.6	11.1	11.1
1.14	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik (rasio elektrifikasi)	87.56%	70.47%	73.47%	76.47%	79.47%	82.47%	82.47%
1.15	Persentase rasio desa berlistrik	58.29%	74.30%	76.30%	78.30%	80.30%	82.30%	82.30%
1.16	Rasio RT yang memiliki telepon Seluler	76.78%	80%	83%	86%	89%	92%	92%
1.17	Jumlah Dokumen Rencana Umum Tata Ruang	10	11	11	13	13	14	14
1.18	Jumlah Dokumen Rencana Rinci Tata Ruang	0	1	5	9	13	17	17
1.19	Rasio Ketaatan Tata Ruang	BAD	60%	62.5%	65%	67.5%	70%	70%